

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia yang mempunyai peranan sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan nasional. Oleh karenanya, yang menjadi syarat utama adalah peningkatan sumber daya manusianya yang harus benar-benar diperhatikan serta dirancang sebaik mungkin yang diimbangi dengan lajunya perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga selaras dengan tujuan pembangunan nasional yang ingin dicapai. Perkembangan IPTEK sekarang ini semakin bertambah maju dan modern. Sebagai seorang guru, kita dapat memanfaatkan perkembangan tersebut dalam berinovasi mengembangkan strategi ataupun metode pembelajaran yang tepat demi meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu proses yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah cara guru mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran, terjadi transfer ilmu dari guru kepada siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi tetapi juga menguasai strategi-strategi dalam penyampaian materi tersebut kepada siswa. Cara guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan akan berpengaruh terhadap respon siswa dalam kegiatan pembelajaran. Respon yang positif terhadap pembelajaran akan memungkinkan terjadi penguasaan konsep materi pelajaran yang pada akhirnya akan mengakibatkan hasil belajar menjadi lebih optimal. Selain itu, kemampuan guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran dan mendekatkan materi kepada

siswa sangat dibutuhkan agar siswa tidak sekedar menerima materi yang dibahas oleh guru tetapi benar-benar terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga pada akhirnya mampu menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

IPA adalah sebuah pengetahuan yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan berupa fakta, tetapi juga merupakan proses penemuan dan dari penemuan tersebut akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA di Sekolah merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini mengakibatkan pembelajaran IPA perlu mengutamakan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran tersebut. Guru berkewajiban untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA. Tujuan ini tidak terlepas dari hakikat IPA sebagai produk, proses dan sikap ilmiah.

Mengingat tuntutan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, perlu adanya perubahan dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang seharusnya dikembangkan diharapkan dapat melayani dan memfasilitasi siswa untuk mampu berbuat dan melakukan sesuatu. Peranan guru dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPA di sekolah haruslah mempunyai peranan yang baik dan berpengaruh kepada pola perilaku siswa, hal ini dapat dilihat melalui karakteristik peserta didik usia SD. Dengan memperhatikan kondisi atau karakteristik siswa tersebut, maka tentu sebagai

seorang pendidik yang profesional harus dapat menciptakan suasana atau pengalaman belajar IPA yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang peneliti lakukan saat melaksanakan PPL di SDN No. 101772 Tanjung Selamat tahun 2016 dan juga keterangan dari wali kelas IV diperoleh data hasil belajar siswa pada ujian mid semester pada mata pelajaran IPA T.A 2016/2017 bahwa dari 37 siswa kelas IV hanya 7 siswa (18,91%) yang tuntas dalam mata pelajaran IPA dan siswa yang belum tuntas sebanyak 30 siswa (81,09%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sekolah yaitu 70. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diajarkan guru, dan tidak adanya semangat para siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu, dalam pembelajaran yang juga peneliti amati di kelas tersebut, guru lebih banyak menjelaskan di depan kelas dan siswa cenderung hanya diam memperhatikan penjelasan guru tanpa ada bertanya sedikitpun. Akhirnya, pembelajaran pun terlihat lebih dominan satu arah. Efek lain yang ditimbulkan dari pembelajaran yang seperti itu adalah banyaknya siswa yang berbicara dengan temannya sehingga kelas menjadi ribut, ada siswa yang mengantuk, dan ada siswa yang permisi keluar dengan alasan ke kamar kecil.

Proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA umumnya metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, diskusi maupun pemberian tugas di dalam kelas. Pada metode ini guru hanya berceramah secara terus menerus yang mengakibatkan keterlibatan siswa sedikit sehingga guru nampak lebih aktif. Kebiasaan siswa bersikap pasif dalam pembelajaran dapat mengakibatkan

sebagian besar siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahaminya. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja nampaknya kurang tepat untuk perkembangan siswa sekolah dasar yang pada umumnya sangat aktif untuk mencari tahu hal-hal yang baru. Untuk mengatasi masalah itu perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu upaya perubahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Demi memenuhi tuntutan tersebut, salah satu alternatif yang digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Banyak sekali materi dalam pelajaran IPA yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan metode ceramah saja. Untuk itu, peneliti merasa perlu adanya perubahan dalam pembelajaran IPA di SDN No. 101772 Tanjung Selamat kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan dapat mendorong siswa untuk lebih antusias dalam belajar IPA di kelas. Salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah *Numbered Head Together*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, setiap siswa mendapatkan kesempatan sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, setiap individu merasa mendapat tugas dan tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Shoimin.2014:108)

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian yang berjudul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head***

*Together* di Kelas IV SD Negeri No. 101772 Tanjung Selamat T.A 2016/2017”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah khususnya pada mata pelajaran IPA
2. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah
3. Siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru
4. Siswa terbiasa untuk bersikap pasif
5. Siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami

## 1.3 Batasan Masalah

Disebabkan berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari segi waktu, kemampuan, dan dana, kiranya peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah, terfokus dan tidak meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah di atas adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Energi Alternatif dan Cara Penggunaannya dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* di Kelas IV SD Negeri No. 101772 Tanjung Selamat T.A 2016/2017”.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Energi Alternatif dan Cara Penggunaannya di Kelas IV SD Negeri No. 101772 Tanjung Selamat T.A 2016/2017”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok energi alternatif dan cara penggunaannya di kelas IV SD Negeri No. 101772 Tanjung Selamat T.A 2016/2017 dan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri No. 101772 Tanjung Selamat T.A 2016/2017.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya hasil penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan terutama dalam penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain bagi:

#### 1. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

#### 2. Siswa

Melalui penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar mata pelajaran IPA, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk memahami materi mata pelajaran IPA yang diberikan, dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok energi alternatif dan cara penggunaannya di kelas IV SD Negeri No. 101772 Tanjung Selamat.

#### 3. Guru

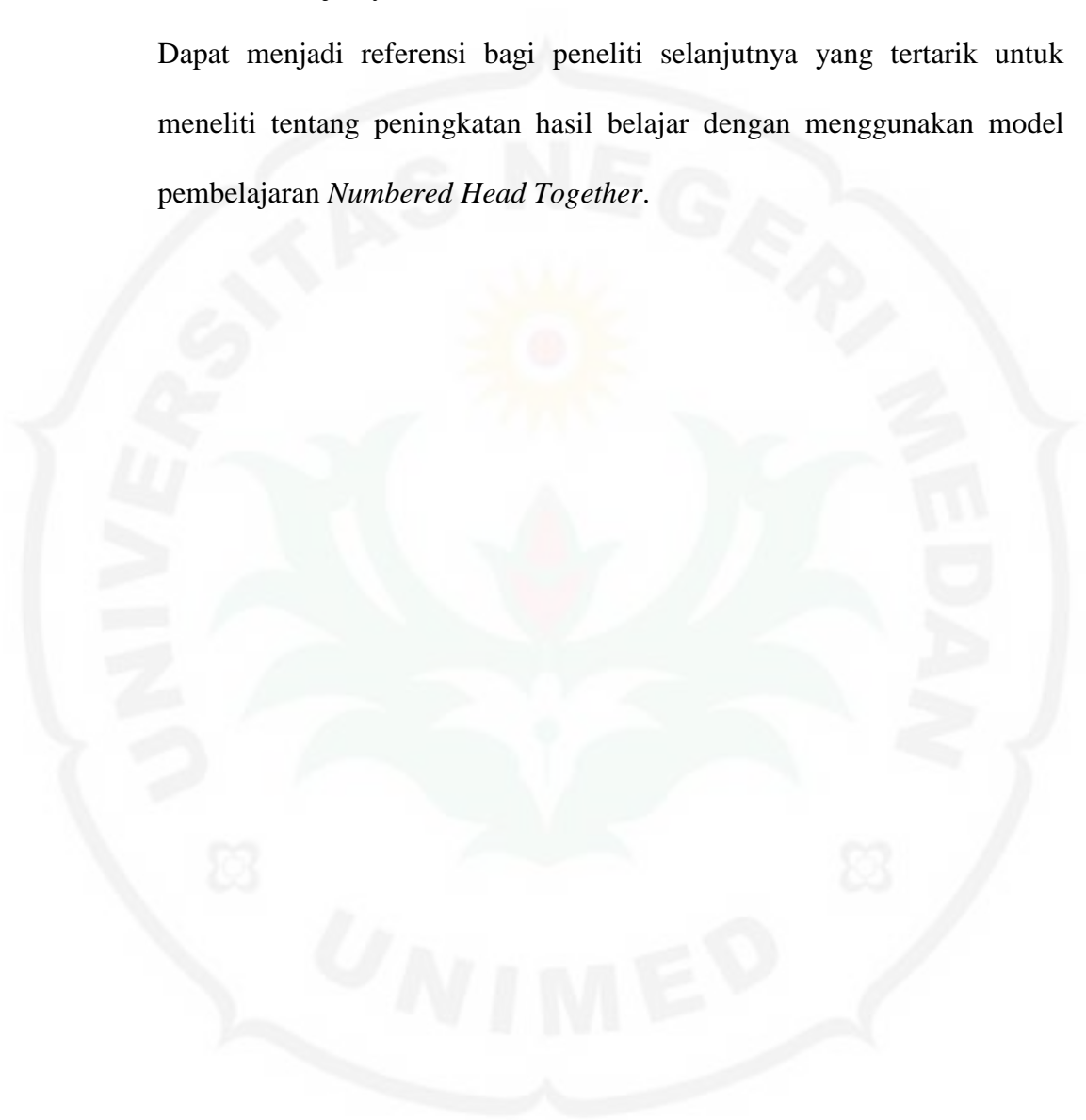
Sebagai bahan masukan bagi guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan cara memanfaatkannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat menarik minat siswa.

#### 4. Sekolah

Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru-guru di sekolah yang di pimpinnya agar mereka mampu menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* sesuai dengan materi yang di ajarkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan untuk sekolah guna memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan siswa yang berkualitas dan memiliki daya saing di masa yang akan datang.

#### 5. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY